

KATALOG : 7102004.14

**INFLASI TRIWULANAN
(Q TO Q)
PROVINSI RIAU
TRIWULAN II 2021**



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI RIAU

**INFLASI TRIWULANAN
(Q TO Q)
PROVINSI RIAU
TRIWULAN II 2021**





Inflasi Triwulanan (Q to Q) Provinsi Riau Triwulan II 2021

ISBN : 978-602-5665-61-5
No. Publikasi : 14000.2164
No. Katalog : 7102004.14
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xiv + 52 halaman

Naskah:
BPS Provinsi Riau

Penyunting:
BPS Provinsi Riau

Gambar Kulit:
BPS Provinsi Riau

Diterbitkan Oleh:
© **Badan Pusat Statistik Provinsi Riau**

Dicetak Oleh:
CV. MN. Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau



Tim Penyusun

**Inflasi Triwulanan (Q to Q) Provinsi Riau
Triwulan II 2021**

Pengarah:

Drs. Misfaruddin, M.Si

Penanggung Jawab Umum:

Agus Nuwibowo, S.Si, MM

Editor:

Syaifudin, SST

Penulis Naskah & Pengolahan Data:

Irfarial, SE

Desain/Layout Cover:

Irfarial, SE

KATA PENGANTAR

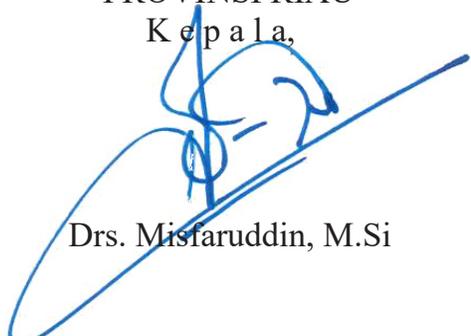
Publikasi Inflasi Triwulanan (Q to Q) Provinsi Riau Triwulan II 2021 merupakan publikasi lanjutan dari publikasi inflasi triwulanan sebelumnya yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Riau sebagai upaya untuk memenuhi salah satu kebutuhan data ekonomi makro triwulanan.

Publikasi ini menyajikan data IHK triwulanan dan ulasan singkatnya serta persentase perubahan IHK yaitu perubahan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga menurut kelompok pengeluaran yang biasa disebut inflasi/deflasi triwulanan tahun kalender 2021. Data IHK triwulanan yang disajikan dalam publikasi ini adalah berdasarkan tahun dasar 2018 (2018=100,00). Data tersebut diharapkan dapat menjadi acuan dalam kebijakan pemerintah, membuat analisis bagi para peneliti di bidang ekonomi maupun siapa saja yang membutuhkan data IHK triwulanan.

Melalui kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan ini dari proses pengumpulan data hingga selesainya publikasi ini. Selanjutnya untuk penyempurnaan publikasi ini dimasa mendatang, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pengguna data.

Pekanbaru, September 2021

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU
Kepala,



Drs. Misfaruddin, M.Si

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada Triwulan II 2021, di Provinsi Riau (gabungan tiga kota) terjadi inflasi sebesar 0,22 persen. Inflasi ini disebabkan adanya kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 105,39 pada Triwulan I 2021 menjadi 105,62 pada Triwulan II 2021.

Inflasi pada Triwulan II 2021 di Provinsi Riau, terjadi karena adanya kenaikan indeks tujuh kelompok pengeluaran, Diantaranya yang terbesar adalah kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya, yaitu sebesar 2,09 persen. Kenaikan ini dipicu oleh meningkatnya harga dari beberapa komoditas perawatan pribadi dan jasa lainnya yang digunakan oleh masyarakat, diantaranya adalah emas perhiasan. Selanjutnya terjadinya inflasi di Provinsi Riau pada Triwulan II 2021, disebabkan kenaikan indeks kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,95 persen, dan kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki sebesar 0,48 persen.

Penyumbang inflasi pada Triwulan II 2021, di dominasi oleh harga komoditas yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*) seperti meningkatnya minyak goreng, ikan serai, ayam hidup, daging ayam ras, kentang, dan jengkol. Disamping itu inflasi disebabkan oleh meningkatnya harga komponen inti (*Core Inflation*) seperti komoditas emas perhiasan, dan nasi dengan lauk. Sementara pengaruh dari harga komoditas yang komponen harganya diatur oleh pemerintah (*administered prices*) diantaranya adalah meningkatnya harga rokok kretek filter.

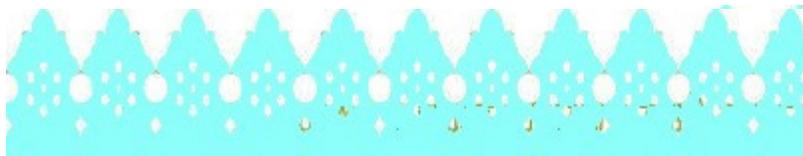
Besaran inflasi Triwulan II 2021 pada beberapa kota di Riau, adalah sebagai berikut; di Kota Pekanbaru terjadi inflasi sebesar 0,08 persen (kenaikan IHK dari 105,20 menjadi 105,28), Kota Dumai terjadi inflasi sebesar 0,91 persen (kenaikan IHK dari 105,93 menjadi 106,89), dan kota Tembilahan terjadi inflasi sebesar 0,08 persen (kenaikan IHK dari 106,40 menjadi 106,48).

DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I. METODOLOGI PENGHITUNGAN	1
1.1 Formula Penghitungan Indeks Harga Konsumen	1
1.2 Formula Penghitungan Inflasi Semesteran	2
BAB II. ULASAN SINGKAT	7
2. Inflasi Provinsi Riau (gabungan tiga kota) Selama Triwulan II 2020I	7
2.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau	10
2.2 Pakaian Dan Alas Kaki	11
2.3 Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga.....	11
2.4 Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	11
2.5 Kesehatan	12
2.6 Transportasi	12
2.7 Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	12
2.8 Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	13
2.9 Pendidikan	13
2.10 Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	13
2.11 Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya	14

DAFTAR ISI

	HALAMAN
BAB II. ULASAN SINGKAT	7
3. Perkembangan Inflasi di Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan Triwulan II 2021	17
4. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan Triwulan II 2021	19
5. Inflasi Triwulan II 2021 di Pulau Sumatera dan Indonesia	22



DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 1. Perkembangan Inflasi Provinsi Riau (gabungan tiga kota), Triwulan II 2020 s/d Triwulan II 2021	7
Gambar 2. Inflasi/Deflasi Provinsi Riau (gabungan tiga kota) Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan II 2021	8
Gambar 3. Komoditas Yang Memberikan Andil Inflasi/Deflasi Provinsi Riau (gabungan tiga kota) Triwulan II 2021	10
Gambar 4. Perkembangan Inflasi Triwulanan Provinsi Riau, Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan, Triwulan II 2020 - Triwulan II 2021	18
Gambar 5. Inflasi Provinsi Riau, Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan Menurut Kelompok Pengeluaran, Triwulan II 2021	20
Gambar 6. Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Provinsi Riau Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan, Triwulan II 2021	21

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 1. Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau Dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018 = 100), Triwulan II 2021	25
Tabel 2. Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru Dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018 = 100), Triwulan II 2021	29
Tabel 3. Indeks Harga Konsumen Kota Dumai Dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018 = 100), Triwulan II 2021	33
Tabel 4. Indeks Harga Konsumen Kota Tembilahan Dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018 = 100), Triwulan II 2021	37
Tabel 5. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Provinsi Riau Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran COICOP (2018 = 100), Triwulan II 2021	41
Tabel 6. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota Pekanbaru Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran COICOP (2018 = 100), Triwulan II 2021	43

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 7. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota Dumai Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran COICOP (2018 = 100), Triwulan II 2021	45
Tabel 8. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota Tembilahan Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran COICOP (2018 = 100), Triwulan II 2021	47
Tabel 9. Perbandingan IHK dan Inflasi Kota-kota Se- Indonesia Triwulan II 2021	49

1.1 FORMULA PENGHITUNGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan komponen pembentukan harga inflasi, dimana digunakan sebagai suatu ukuran untuk melihat stabilitas perekonomian suatu negara/daerah. Angka inflasi diperoleh berdasarkan penghitungan Indeks Harga Konsumen yang dinyatakan dalam persen.

Indeks Harga Konsumen merupakan angka perbandingan harga yang terjadi pada suatu saat dari satu kelompok barang/jasa pada suatu periode waktu dengan periode tertentu (tahun dasar). Dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen data harga yang digunakan adalah data yang diperoleh dari pedagang eceran dengan frekuensi pemantauan yang bervariasi. Untuk jenis barang kebutuhan harian rumah tangga, barang/komoditas yang penting & strategis fluktuasinya dicatat mingguan, sedangkan yang tidak cepat berubah (relatif stabil) dicacah dua mingguan dan bulanan.

IHK mengukur perubahan harga secara periodik dengan paket komoditas yang tetap, sehingga penghitungannya menggunakan rumus Laspeyers yang dimodifikasi (*Modified Laspeyers*) dengan tahun dasar tertimbang. Formulasnya adalah sebagai berikut:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_n}{P_{(n-1)i}} \times P_{(n-1)i} \times Q_{0i}}{\sum_{i=1}^k P_{0i} Q_{0i}} \times 100$$

dimana:

I_n = Indeks bulan ke-n

P_{ni} = Harga suatu jenis barang ke i pada bulan berjalan (n)

$P_{(n-1)i}$ = Harga suatu jenis barang ke i pada bulan sebelumnya (n-1)

$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$	= Relatif Harga (RH) barang ke i pada bulan berjalan (n)
$P_{(n-1)i} \times Q_{0i}$	= Nilai Konsumsi (NK) suatu jenis barang ke i dibulan sebelumnya (n-1)
$P_{0i} Q_{0i}$	= Nilai Konsumsi (NK) suatu jenis barang ke i pada tahun dasar
k	= Jumlah jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas IHK

1.2 FORMULA PENGHITUNGAN INFLASI TRIWULANAN

Laju Inflasi adalah selisih indeks triwulan yang bersangkutan dengan triwulan sebelumnya dibagi dengan indeks triwulan sebelumnya, dengan rumus:

$$INF_t = \frac{IHK_t - IHK_{(t-1)}}{IHK_{(t-1)}} \times 100$$

dimana:

INF_t	= Inflasi (deflasi) pada waktu (triwulan atau tahun) t
IHK_t	= Indeks Harga Konsumen pada waktu (triwulan atau tahun) t
$IHK_{(t-1)}$	= Indeks Harga Konsumen pada waktu (triwulan atau tahun) t sebelumnya

Penyajian data perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau dicerminkan oleh gabungan Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kota Tembilahan yang dalam publikasi ini dirinci per triwulan. Metode penghitungan laju inflasi periode Tahun Kalender menggunakan metode Point to Point, yaitu perubahan indeks bulan Desember tahun yang bersangkutan terhadap indeks bulan Desember tahun sebelumnya. Sedangkan untuk Laju Inflasi triwulanan dihitung dengan metode triwulan to triwulan dengan membandingkan IHK triwulan berjalan dengan IHK triwulan sebelumnya.

Mulai Januari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Ada beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK tahun dasar 2018=100 dibandingkan IHK 2012=100, khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2018 yang dilaksanakan oleh BPS, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Hasil SBH 2018 mencerminkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang terjadi di Indonesia.

SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/kota. Dari 90 kota tersebut, 82 kota merupakan cakupan kota SBH 2012 dan 8 kota merupakan kota baru. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dengan total sampel rumah tangga sebanyak 141.600 rumah tangga.

Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. Pengelompokan komoditas didasarkan pada *Classification of Individual Consumption According to Purpose* (COICOP) 2018 dari sebelumnya menggunakan COICOP 1999. Klasifikasi COICOP 2018 yang digunakan dimodifikasi dari 13 divisi COICOP menjadi 11 kelompok IHK. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok.

Paket komoditas hasil SBH 2018 berjumlah 835 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Jakarta sebanyak 473 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 248 komoditas adalah Sintang yang merupakan kota baru. Jumlah paket komoditas komponen inti (*core inflation*) sebanyak 711 komoditas, komponen harga yang diatur pemerintah (*administered prices*) sebanyak 23 komoditas, dan komponen harga yang bergejolak (*volatile foods*) sebanyak 101 komoditas.



Metode penghitungan IHK Nasional gabungan 90 kota pada 2018=100 menggunakan agregasi nilai konsumsi total seluruh kota. Penghitungan rata-rata pada level komoditas menggunakan metode geometrik.

<https://riau.bps.go.id>

TRIWULAN II 2021



Inflasi Riau Triwulan II 2021 Sebesar 0,22 Persen

Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,39 pada Triwulan I 2021 menjadi 105,62 pada Triwulan II 2021



Kota Dumai
0,91%

Kota Pekanbaru
0,08%

Kota Tembilahan
0,08%



TINGKAT INFLASI PROVINSI RIAU

Inflasi
Triwulan II 2021

0,22%

Inflasi
Tahun Kalender

0,44%

Inflasi
Year on Year

1,68%

KOMODITI PEMICU TERJADINYA INFLASI



EMAS PERHIASAN



MINYAK GORENG



IKAN SERAI



AYAM HIDUP



DAGING AYAM RAS



NASI DENGAN LAUK

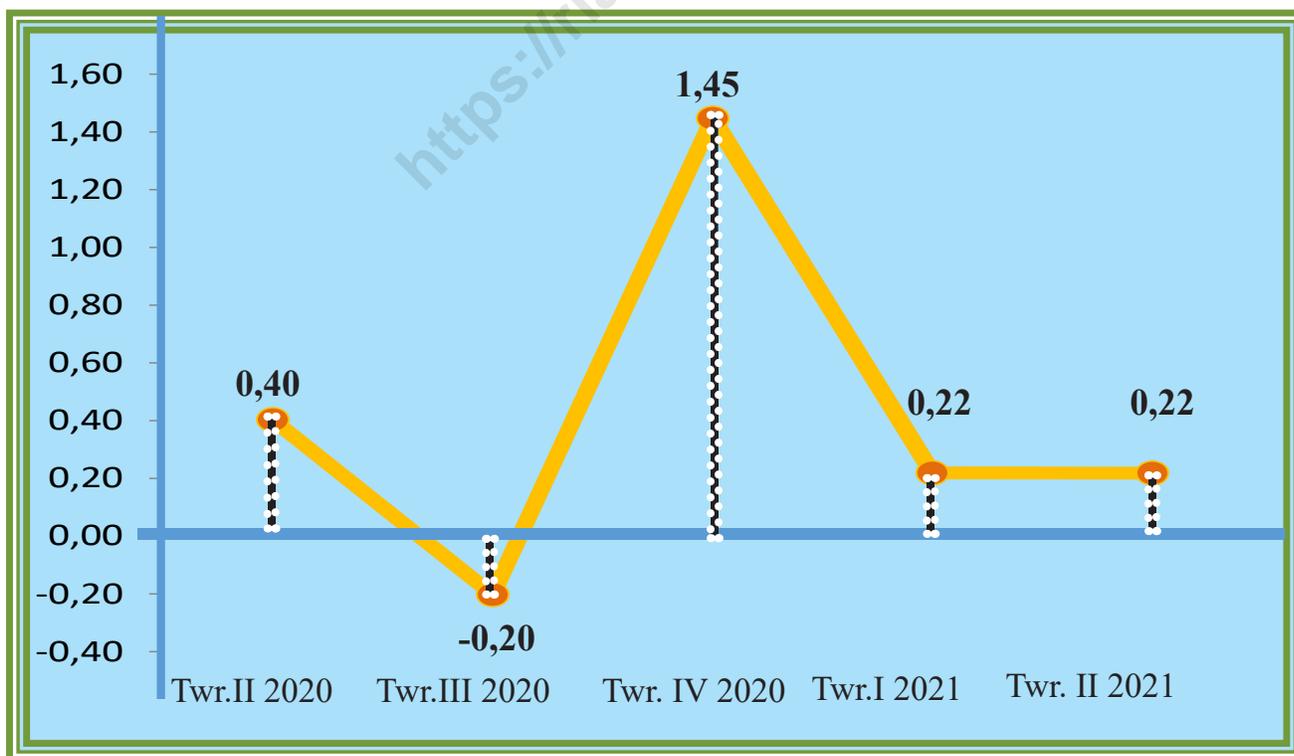


<https://riau.bps.go.id>

2. Inflasi Provinsi Riau (gabungan tiga kota) Selama Triwulan II 2021

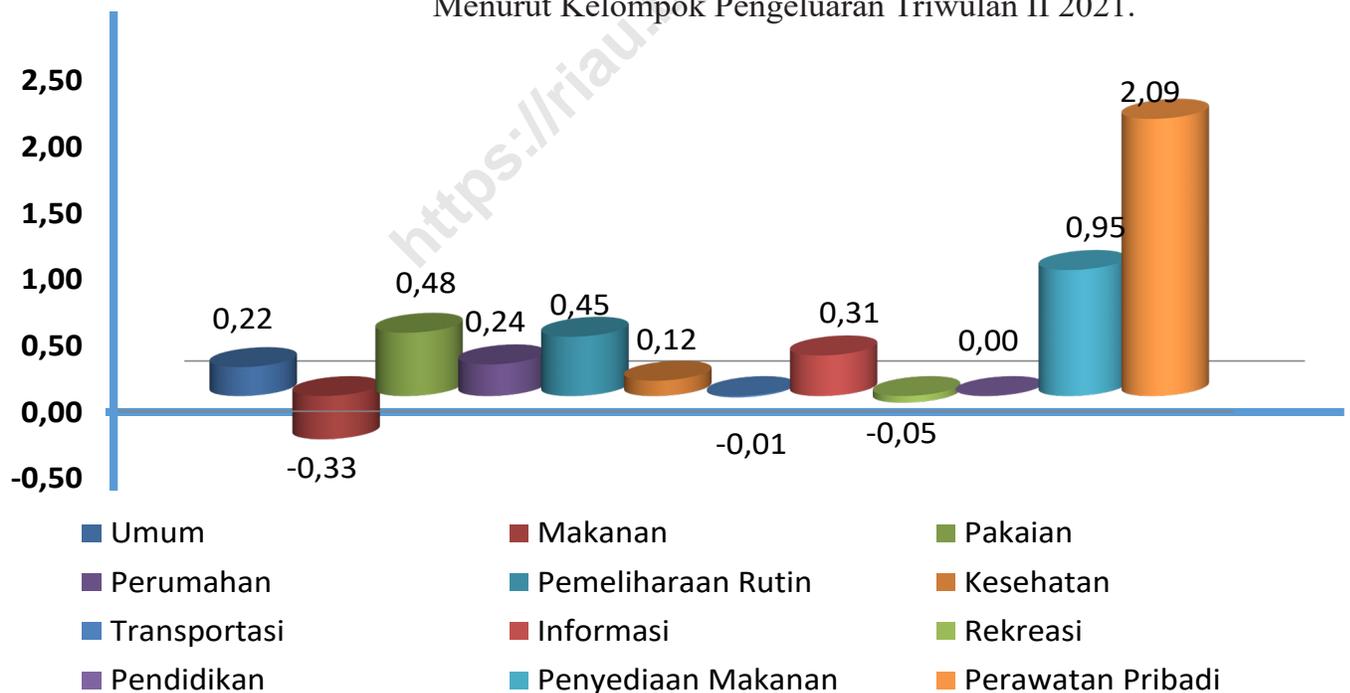
Dalam tiga bulan kedua di tahun 2021, Provinsi Riau mengalami dua kali inflasi dan satu kali deflasi. Inflasi terjadi pada bulan April sebesar 0,15 persen, dan bulan Mei sebesar 0,08 persen. Sedangkan deflasi terjadi pada bulan Juni yaitu sebesar 0,01 persen. Akumulasi inflasi/deflasi Provinsi Riau pada tiga bulan tersebut menyebabkan Riau mengalami inflasi pada triwulan II 2021 sebesar 0,22 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,39 pada Triwulan I 2021 menjadi 105,62 pada Triwulan II 2021. Inflasi Triwulan II tahun 2021 sama besarnya dengan inflasi Triwulan I tahun 2021, yaitu masing-masing sebesar 0,22 persen.

Gambar1. Perkembangan Inflasi Provinsi Riau (gabungan tiga kota), Triwulan II 2020 s/d Triwulan II 2021 (2018=100)



Inflasi Triwulan II 2021 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,09 persen; kelompok pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,95 persen; kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki sebesar 0,48 persen; kelompok pengeluaran perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,45 persen; kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,31 persen; kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,24 persen; dan kelompok pengeluaran kesehatan sebesar 0,12 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,33 persen; kelompok pengeluaran rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,05 persen; dan kelompok pengeluaran transportasi sebesar 0,01 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang tidak mengalami perubahan, yaitu kelompok pengeluaran pendidikan.

Gambar 2. Inflasi/Deflasi Provinsi Riau (gabungan tiga kota) Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan II 2021.

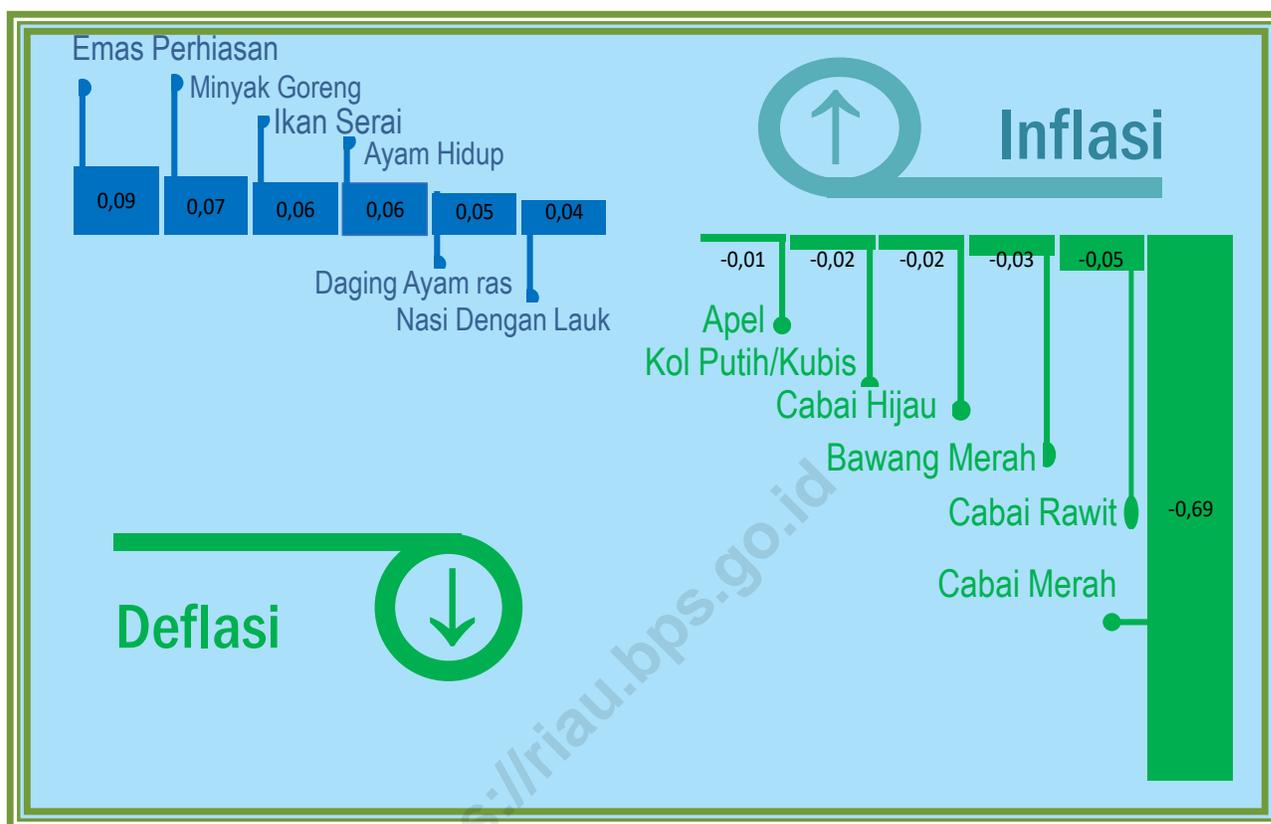


Pada Triwulan II 2021, dari 11 kelompok pengeluaran 7 kelompok memberikan andil/sumbangan inflasi, 3 kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan deflasi, dan 1 kelompok pengeluaran tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Provinsi Riau. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,12 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,09 persen; kelompok perumahan, air, listrik sebesar 0,04 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,02 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen; dan kelompok kesehatan sebesar 0,004 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,10 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,001 persen; dan kelompok transportasi sebesar 0,001 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Provinsi Riau, yaitu dan kelompok pendidikan.

Dari sepuluh komoditas utama pembentuk inflasi pada Triwulan II 2021, delapan komoditas merupakan komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*), yaitu minyak goreng, ikan serai, ayam hidup, daging ayam ras, kentang, jengkol, tomat, dan wortel. Dua komoditas merupakan komponen inti (*Core Inflation*), yaitu emas perhiasan dan nasi dengan lauk. Tidak ada komoditas komponen yang harganya diatur pemerintah (*Administered Prices*).

Dari sepuluh komoditas utama penahan inflasi atau yang mengalami deflasi pada Triwulan II 2021, enam komoditas merupakan komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*), yaitu cabai merah, cabai rawit, bawang merah, cabai hijau, kol putih/kubis, dan apel. Tiga komoditas merupakan komponen inti (*Core Inflation*), yaitu batu bata/batu tela, ikan caru, dan telepon seluler. Satu komoditas merupakan komponen yang harganya diatur pemerintah (*Administered Prices*), yaitu bahan bakar rumah tangga.

Gambar 3. Komoditas Yang memberikan Andil Inflasi/Deflasi Provinsi Riau (gabungan tiga kota) Triwulan II 2021



2.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Triwulan II 2021 mengalami deflasi sebesar 0,33 persen atau terjadi penurunan indeks dari 107,66 pada Triwulan I 2021 menjadi 107,31 pada Triwulan II 2021.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, hanya subkelompok makanan yang mengalami deflasi yaitu sebesar 0,53 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 0,41 persen, dan subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,44 persen.

Kelompok ini pada Triwulan II 2021 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu: cabai merah sebesar 0,69 persen; cabai rawit sebesar 0,05 persen; bawang merah sebesar 0,03 persen; cabai hijau dan kol putih/kubis masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yang tertinggi yaitu emas perhiasan sebesar 0,09 persen.

2.2. Pakaian Dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Triwulan II 2021 mengalami inflasi sebesar 0,48 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,97 pada Triwulan I 2021 menjadi 107,48 pada Triwulan II 2021.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi yaitu subkelompok alas kaki sebesar 1,35 persen, dan subkelompok pakaian sebesar 0,30 persen. Kelompok ini pada Triwulan II 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,03 persen.

2.3. Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Triwulan II 2021 mengalami inflasi sebesar 0,24 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,56 pada Triwulan I 2021 menjadi 100,80 pada Triwulan II 2021.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi, satu subkelompok mengalami deflasi, dan 1 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,86 persen dan subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,24 persen. Subkelompok yang mengalami deflasi, yaitu subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,07 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya.

Kelompok ini pada Triwulan II 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,04 persen.

2.4. Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Triwulan II 2021 mengalami inflasi sebesar 0,45 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,30 pada Triwulan I 2021 menjadi 105,77 pada Triwulan II 2021.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi yaitu subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,69 persen, subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 0,48 persen, subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,48 persen, subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,40 persen, subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 0,22 persen, dan subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 0,14 persen.

Kelompok ini pada Triwulan II 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,02 persen.

2.5. Kesehatan

Kelompok ini pada Triwulan II 2021 mengalami inflasi sebesar 0,12 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,91 pada Triwulan I 2021 menjadi 112,04 pada Triwulan II 2021.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi, sedangkan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok jasa rawat jalan sebesar 0,39 persen, dan subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,11 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok jasa rawat inap, dan subkelompok jasa kesehatan lainnya.

Kelompok ini pada Triwulan II 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,004 persen.

2.6. Transportasi

Kelompok ini pada Triwulan II 2021 mengalami deflasi sebesar 0,01 persen atau terjadi penurunan indeks dari 103,42 pada Triwulan I 2021 menjadi 103,41 pada Triwulan II 2021.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami deflasi, dua subkelompok mengalami inflasi. Subkelompok yang mengalami deflasi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 0,05 persen, dan subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,04 persen. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 0,84 persen, dan subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,02 persen.

Kelompok ini pada Triwulan II 2021 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,001 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu: tarif kendaraan travel dan harga mobil.

2.7. Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Triwulan II 2021 mengalami inflasi sebesar 0,31 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,28 pada Triwulan I 2021 menjadi 101,59 pada Triwulan II 2021.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi, sedangkan 2 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok asuransi sebesar 19,22 persen, dan subkelompok peralatan informasi,

dan komunikasi sebesar 0,16 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi, dan subkelompok jasa keuangan.

Kelompok ini pada Triwulan II 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,02 persen.

2.8. Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya

Kelompok ini pada Triwulan II 2021 mengalami deflasi sebesar 0,05 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,86 pada Triwulan I 2021 menjadi 100,81 pada Triwulan II 2021.

Dari 5 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami deflasi, satu subkelompok mengalami inflasi, dan 3 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,12 persen. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 0,10 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok barang rekreasi tahan lama, subkelompok layanan rekreasi dan olahraga, dan subkelompok layanan kebudayaan.

Kelompok ini pada Triwulan II 2021 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0.001 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu: buku pelajaran SLTP.

2.9. Pendidikan

Kelompok ini pada Triwulan II 2021 tidak mengalami perubahan. Demikian juga dengan keempat subkelompok pada kelompok ini, semuanya tidak mengalami perubahan.

2.10 Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Triwulan II 2021 mengalami inflasi sebesar 0,95 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,41 pada Triwulan I 2021 menjadi 107,42 pada Triwulan II 2021.

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi sebesar 0,95 persen. Kelompok ini pada Triwulan II 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu nasi dengan lauk sebesar 0,04 persen.

2.11 Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Triwulan II 2021 mengalami inflasi sebesar 2,09 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 113,55 pada Triwulan I 2021 menjadi 115,92 pada Triwulan II 2021.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi, dan 2 subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 4,10 persen, dan subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,95 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok perlindungan sosial, dan subkelompok jasa lainnya. Kelompok ini pada Triwulan II 2021 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,12 persen.

Berikut profil tiga komoditas utama pemicu inflasi dan tiga komoditas utama penahan inflasi (mengalami deflasi) pada Triwulan II 2021 di Provinsi Riau.

EMAS PERHIASAN



0,09 Persen

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, emas perhiasan termasuk ke dalam kelompok komponen inti (*Core Inflation*). Komoditas emas perhiasan banyak tersebar di berbagai outlet/toko emas perhiasan di seluruh kabupaten/kota. Andil komoditas emas perhiasan terhadap pembentukan inflasi Provinsi Riau pada Triwulan II 2021 sebesar 0,09 persen. Dari Januari sampai dengan bulan Juni di Triwulan II tahun 2021, komoditas emas perhiasan dua kali memberikan andil deflasi terhadap pembentukan inflasi Provinsi Riau yaitu bulan Februari 2021 deflasi sebesar 0,03 persen dan Maret 2021 deflasi sebesar 0,04 persen. Sedangkan pada bulan Januari, April, Mei, dan Juni 2021 komoditas emas perhiasan memberikan andil inflasi. Sumbangan inflasi komoditas emas perhiasan terhadap inflasi Provinsi Riau Triwulan II 2021 tidak terlepas dari perkembangan harga emas perhiasan di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Pekanbaru emas perhiasan menjadi komoditas utama penyumbang inflasi sebesar 0,08 persen. Di Dumai emas perhiasan menyumbang inflasi sebesar 0,09 persen setelah komoditas ikan serai, daging ayam ras, dan minyak goreng. Di Tembilahan emas perhiasan menyumbang inflasi sebesar 0,19 persen.



MINYAK GORENG **0,07 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, minyak goreng termasuk ke dalam kelompok komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Minyak goreng adalah produksi dari pabrik-pabrik yang terdapat di Provinsi Riau yang bahan bakunya berasal dari minyak kelapa dan minyak kelapa sawit. Andil minyak goreng terhadap pembentukan inflasi Provinsi Riau pada Triwulan II 2021 sebesar 0,07 persen. Selama enam bulan di tahun 2021, hanya pada bulan Februari 2021 minyak goreng yang memberikan andil deflasi yaitu sebesar 0,01 persen. Selebihnya pada bulan Januari, Maret, April, Mei, dan Juni minyak goreng memberikan andil inflasi. Sumbangan inflasi minyak goreng terhadap inflasi Provinsi Riau pada triwulan II 2021 tidak terlepas dari perkembangan harga minyak goreng di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Pekanbaru minyak goreng menjadi komoditas utama penyumbang inflasi setelah emas perhiasan dan ayam hidup yaitu sebesar 0,07 persen. Di Dumai minyak goreng menjadi komoditas utama penyumbang inflasi setelah ikan serai dan daging ayam ras yaitu sebesar 0,10 persen. Di Tembilahan minyak goreng menjadi komoditas utama penyumbang inflasi setelah emas perhiasan dan daging ayam ras yaitu sebesar 0,11 persen.



IKAN SERAI **0,06 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, ikan serai termasuk ke dalam kelompok komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Ikan serai yang merupakan jenis ikan laut, berasal dari luar Provinsi Riau terutama berasal dari Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Sumatera Barat. Andil ikan serai terhadap pembentukan inflasi Provinsi Riau pada Triwulan II 2021 sebesar 0,06 persen. Selama enam bulan di tahun 2021, hanya pada bulan Februari 2021 ikan serai yang memberikan andil deflasi yaitu sebesar 0,004 persen. Selebihnya pada bulan Januari, Maret, April, Mei, dan Juni ikan serai memberikan andil inflasi. Sumbangan inflasi ikan serai terhadap inflasi Provinsi Riau pada triwulan II 2021 tidak terlepas dari perkembangan harga ikan serai di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Pekanbaru ikan serai menyumbang inflasi sebesar 0,04 persen. Di Dumai ikan serai menjadi komoditas utama penyumbang inflasi sebesar 0,19 persen. Hanya Di Tembilahan ikan serai menyumbang deflasi yaitu sebesar 0,01 persen.



CABAI MERAH - 0,69 Persen

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, cabai merah dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Cabai merah umumnya berasal dari luar Provinsi Riau seperti Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan Pulau Jawa. Selama enam bulan di tahun 2021, hanya pada bulan Maret 2021 cabai merah yang memberikan andil inflasi yaitu sebesar 0,11 persen. Selebihnya pada bulan Januari, Februari, April, Mei, dan Juni cabai merah memberikan andil deflasi. Sumbangan deflasi cabai merah terhadap inflasi Provinsi Riau Triwulan II 2021 tidak terlepas dari perkembangan harga cabai merah di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Andil cabai merah di tiga kota penghitung IHK di Riau menjadi komoditas utama penyumbang deflasi. Di Pekanbaru cabai merah penyumbang deflasi sebesar 0,71 persen. Di Dumai cabai merah menyumbang deflasi sebesar 0,60 persen, dan di Tembilahan cabai merah menyumbang deflasi sebesar 0,67 persen.



CABAI RAWIT - 0,05 Persen

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, cabai rawit dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Cabai rawit di Provinsi Riau selain di suplai dari petani lokal, juga didatangkan dari Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan bahkan dari Pulau Jawa. Selama enam bulan di tahun 2021, hanya dua kali cabai rawit yang memberikan andil inflasi yaitu bulan Januari sebesar 0,07 persen dan bulan Juni sebesar 0,0004 persen. Selebihnya pada bulan Februari, Maret, April, dan Mei cabai rawit memberikan andil deflasi. Sumbangan deflasi cabai rawit terhadap inflasi Provinsi Riau Triwulan II 2021 tidak terlepas dari perkembangan harga cabai rawit di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Pekanbaru cabai rawit menjadi komoditas utama penyumbang deflasi setelah cabai merah yaitu sebesar 0,05 persen. Di Dumai cabai rawit menyumbang deflasi sebesar 0,03 persen setelah cabai merah dan kol putih/kubis, dan di Tembilahan cabai rawit menyumbang deflasi sebesar 0,07 persen setelah cabai merah dan bawang merah.



BAWANG MERAH - 0,03 Persen

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, bawang merah juga termasuk ke dalam kelompok komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Bawang merah umumnya berasal dari luar Provinsi Riau seperti Sumatera Barat, pulau Jawa bahkan impor dari India. Selama enam bulan di tahun 2021, hanya dua kali bawang merah yang memberikan andil deflasi yaitu bulan Februari sebesar 0,01 persen dan bulan Juni sebesar 0,05 persen. Selebihnya pada bulan Februari, Maret, April, dan Mei bawang merah memberikan andil inflasi. Sumbangan deflasi bawang merah terhadap inflasi Provinsi Riau Triwulan II 2021 tidak terlepas dari perkembangan harga bawang merah di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Pekanbaru bawang merah menyumbang deflasi sebesar 0,03 persen setelah cabai merah dan cabai rawit. Di Dumai bawang merah menyumbang deflasi sebesar 0,002 persen setelah beberapa komoditas lainnya, dan di Tembilahan bawang merah menyumbang deflasi sebesar 0,12 persen setelah cabai merah.



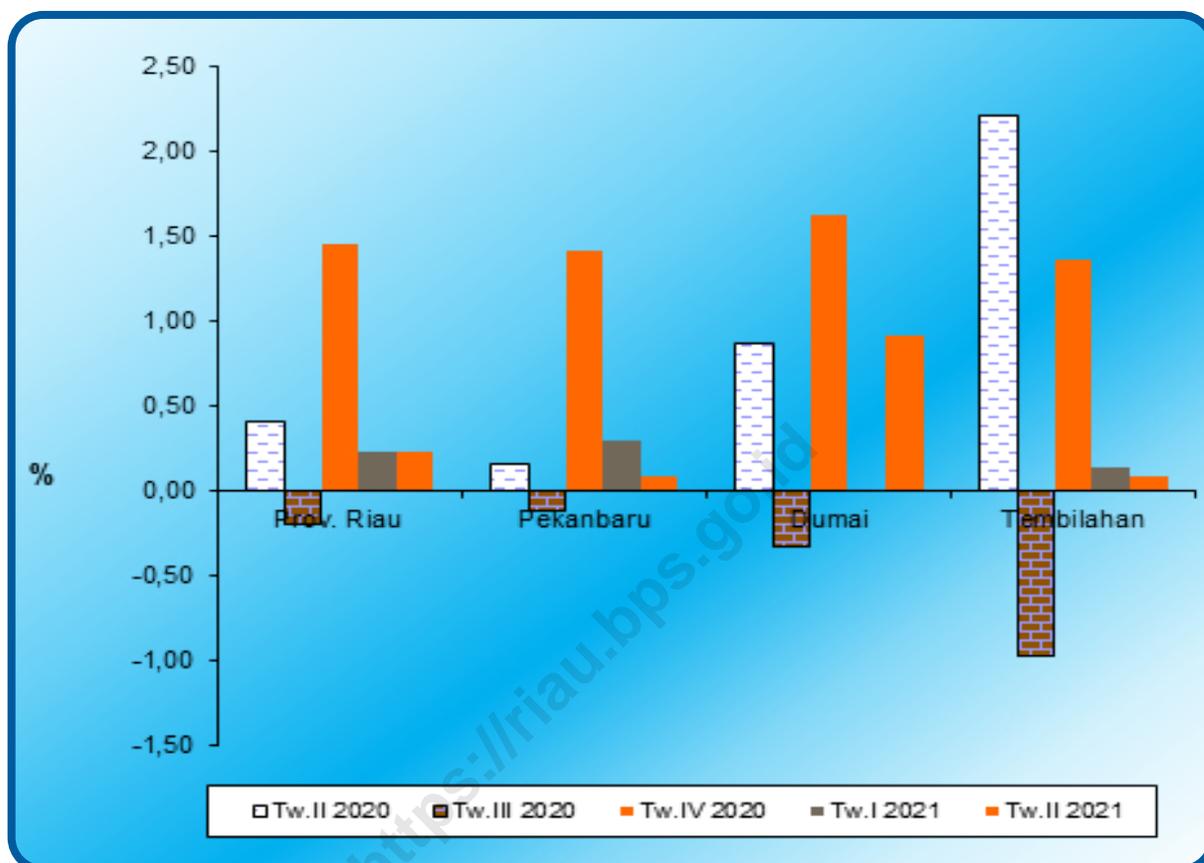
3. Perkembangan Inflasi di Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan Triwulan II 2021.

Inflasi merupakan indikator ekonomi yang menunjukkan baik buruknya perekonomian suatu negara/daerah. Tingkat inflasi tinggi, dapat menggambarkan perlambatan laju pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, meskipun perekonomian secara menyeluruh semakin baik tidak berarti bahwa inflasi tidak terjadi. Juga terjadinya deflasi tidak selalu menunjukkan hal yang positif. Dapat dikatakan bahwa yang menjadi indikator perekonomian semakin baik adalah stabilnya angka inflasi dan relatif rendah.

Gambar 4. menunjukkan perkembangan inflasi triwulanan Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan, Triwulan II 2020 - Triwulan II 2021.

Selama Triwulan II 2020 inflasi/deflasi Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan hampir tidak jauh berbeda. Di Kota Pekanbaru dan Kota Dumai selama tiga bulan terjadi satu kali deflasi (inflasi negatif) dan dua kali inflasi. Sedangkan Tembilahan semuanya terjadi inflasi. Deflasi Kota Pekanbaru dan Kota Dumai terjadi di bulan April 2020 masing-masing sebesar 0,34 persen di Pekanbaru dan sebesar 0,19 persen di Dumai.

Gambar 4. Perkembangan Inflasi Triwulanan Provinsi Riau, Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan, Triwulan II 2020 - Triwulan II 2021.



Dinamika inflasi/deflasi Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan selama Triwulan III 2020 cenderung ke arah deflasi. Kota Pekanbaru selama tiga bulan di triwulan III 2020 mengalami satu kali deflasi dan dua kali inflasi. Meskipun dua kali inflasi di Kota Pekanbaru tetapi cukup rendah yaitu bulan Agustus sebesar 0,08 persen dan bulan September sebesar 0,01 persen. Sedangkan di Kota Dumai dan Kota Tembilahan semua bulannya pada triwulan III 2020 mengalami deflasi.

Pada Triwulan IV 2020, selama tiga bulan berturut-turut baik Kota Pekanbaru, Dumai, maupun Tembilahan seluruhnya mengalami inflasi. Inflasi Kota Pekanbaru yang tertinggi terjadi di bulan Oktober sebesar 0,59 persen. Inflasi Kota Dumai yang tertinggi terjadi di bulan Desember sebesar 0,80 persen. Dan inflasi Kota Tembilahan yang tertinggi terjadi di bulan Oktober sebesar 0,52 persen.

Selanjutnya inflasi/deflasi Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan pada Triwulan I 2021 cukup rendah dan terkendali. Selama tiga bulan berturut-turut Kota Pekanbaru mengalami satu kali deflasi yaitu di bulan Februari sebesar 0,33 persen, sedangkan Kota Dumai dan Tembilahan mengalami dua kali deflasi di bulan Februari dan Maret. Deflasi Kota Dumai di bulan Februari dan Maret masing-masing sebesar 0,38 persen dan 0,04 persen. Deflasi Kota Tembilahan di bulan Februari dan Maret masing-masing sebesar 0,10 persen dan 0,07 persen.

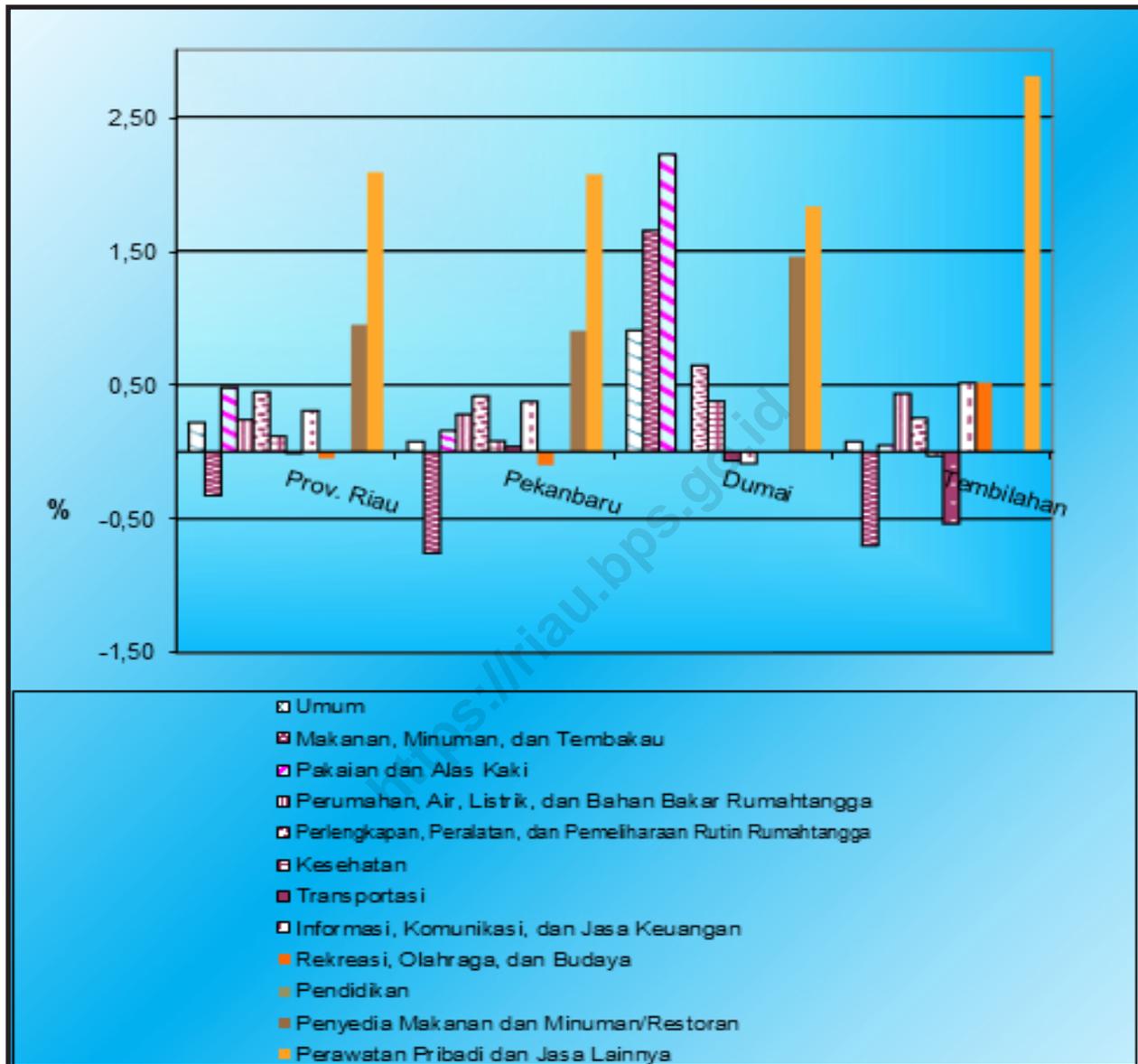
Terakhir sepanjang Triwulan II 2021 Kota Dumai dan Kota Tembilahan semuanya mengalami deflasi, sementara Kota Pekanbaru mengalami deflasi hanya di bulan Mei 2020, yaitu sebesar 0,04 persen, sedangkan dua bulan berikutnya meskipun tidak deflasi namun inflasinya cukup rendah, yaitu bulan April sebesar 0,10 persen, dan Juni sebesar 0,01 persen.

4. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Pekanbaru, Dumai, dan Kota Tembilahan Triwulan II 2021.

Jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran, tekanan inflasi terbesar di Kota Pekanbaru selama Triwulan II 2021 berasal dari kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (2,07 %), diikuti kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran (0,90 %), dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga (0,42 %), dengan andil terbesar juga berasal dari kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (0,12 %). Jenis barang yang dominan memberikan sumbangan inflasi di kota Pekanbaru antara lain: emas perhiasan, ayam hidup, minyak goreng, kentang, jengkol, ikan serai, nasi dengan lauk, tomat, wortel, sewa rumah, ikan tongkol, shampo, taugé, biaya administrasi asuransi, daging ayam ras, cumi-cumi, besi beton, ayam bakar, dan sebagainya.

Tekanan inflasi terbesar di Kota Dumai jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran selama Triwulan II 2021 berasal dari kelompok pakaian dan alas kaki (2,22 %), diikuti kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (1,83 %), dan kelompok makanan, minuman dan tembakau (1,65 %), dengan andil terbesar berasal dari kelompok makanan, minuman, dan tembakau (0,54 %).

Gambar 5. Inflasi Provinsi Riau, Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan Menurut Kelompok Pengeluaran, Triwulan II 2021.

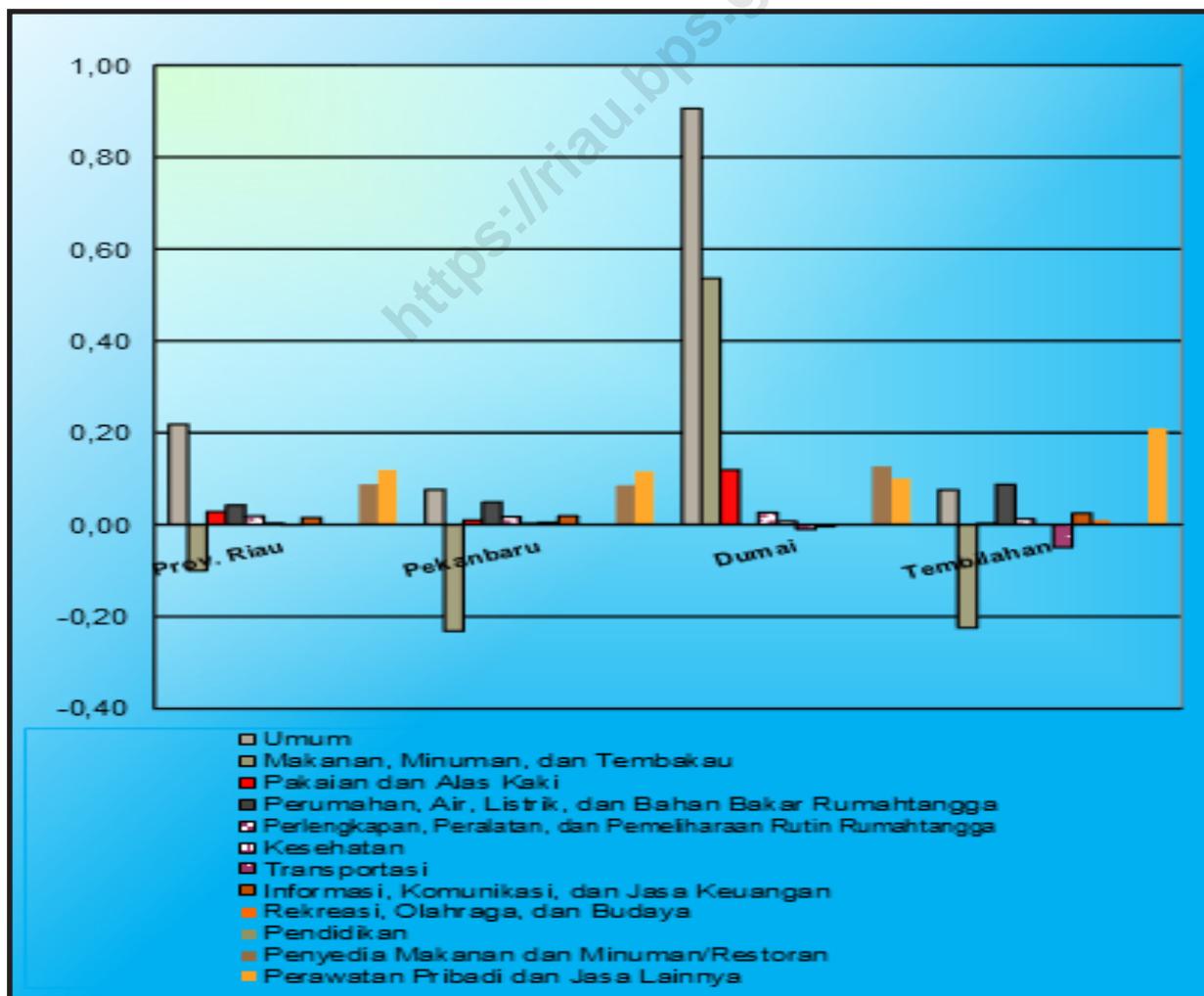


Jenis barang yang dominan memberikan sumbangan inflasi di kota Dumai antara lain: ikan serai, daging ayam ras, minyak goreng, emas perhiasan, telur ayam ras, beras, jeruk, nasi dengan lauk, tomat, daging sapi, bayam, ayam hidup, rokok kretek filter, bakso siap santap, baju anak stelan, ikan nila, juice buah siap saji, sepatu wanita, dan sebagainya.

Sementara tekanan inflasi terbesar di Kota Tembilahan jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran selama Triwulan II 2021 berasal dari kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (2,80 %), diikuti kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya (0,52 %), dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan (0,51 %), dengan andil terbesar berasal dari kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (0,21 %).

Jenis barang yang dominan memberikan sumbangan inflasi di kota Tembilahan antara lain: emas perhiasan, daging ayam ras, minyak goreng, seng, televisi berwarna, udang basah, rokok kretek, sewa rumah, tauge, tomat, jeruk, besi beton, gula pasir, terong, ikan teri, jengkol, ikan nila, wortel, rokok kretek filter, dan sebagainya.

Gambar 6. Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Provinsi Riau, Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan, Triwulan II 2021.



5. Inflasi Triwulan II 2021 di Pulau Sumatera dan Indonesia.

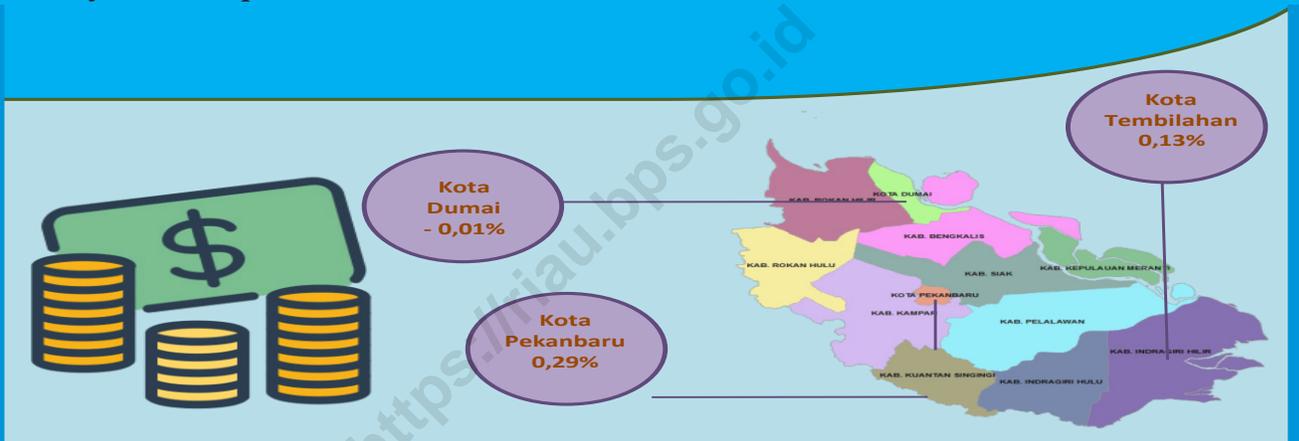
Terdapat 24 kota di Sumatera yang menghitung Indeks Harga Konsumen dengan tahun dasar 2018=100. Pada Triwulan II 2021, 20 kota mengalami inflasi dan 4 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Meulaboh sebesar 1,26 persen, diikuti oleh Kota Dumai sebesar 0,91 persen dan Kota Tanjung Pandan sebesar 0,86 persen, inflasi terendah terjadi di Kota Gunung Sitoli sebesar 0,02 persen. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Kota Bungo sebesar 0,44 persen, diikuti oleh Kota Tanjung Pinang sebesar 0,35 persen dan Kota Jambi sebesar 0,15 persen. Dari 10 ibukota Provinsi di Sumatera, inflasi tertinggi terjadi di Kota Pangkal Pinang, Banda Aceh, dan Bengkulu. Berdasarkan urutan inflasi kota-kota di Sumatera, kota-kota di Provinsi Riau berturut-turut: Dumai urutan ke-2, Pekanbaru urutan ke-18 dan Tembilahan berada pada urutan ke-19.

Dari 90 kota IHK di Indonesia, tujuh puluh tujuh kota mengalami inflasi, tiga belas kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Manokwari sebesar 2,54 persen, diikuti Kota Sorong sebesar 2,14 persen dan Kota Ambon sebesar 1,78 persen, inflasi terendah terjadi di Kota Gunung Sitoli dan Probolinggo sebesar 0,02 persen. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Kota Jayapura sebesar 1,96 persen, diikuti oleh Kota Singaraja sebesar 1,16 persen dan Kota Denpasar sebesar 0,49 persen. Berdasarkan urutan inflasi dari 90 kota di Indonesia, Dumai urutan ke-18, Pekanbaru urutan ke-69 dan Tembilahan berada pada urutan ke-71.

TRIWULAN I 2021



Inflasi Riau Triwulan I 2021 Sebesar 0,22 Persen
Terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,16 pada Triwulan IV 2020
menjadi 105,39 pada Triwulan I 2021



TINGKAT INFLASI PROVINSI RIAU



KOMODITI PEMICU TERJADINYA INFLASI



NASI DENGAN LAUK



UDANG BASAH



OBAT DENGAN RESEP



DAGING SAPI



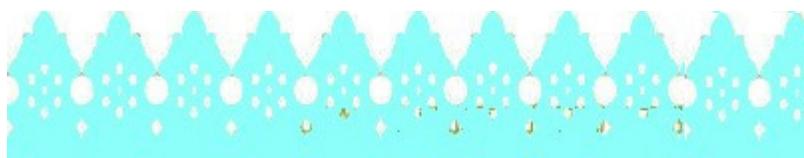
BAWANG MERAH



IKAN SERAI



<https://riau.bps.go.id>



TABEL 1. Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau Dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan II 2021

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman Dan Tembakau			Pakaian Dan Alas Kaki		
	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
April 2021	105,55	0,15	0,15	107,96	0,28	0,09	107,22	0,23	0,01
Mei 2021	105,63	0,08	0,08	107,84	-0,11	-0,03	107,45	0,21	0,01
Juni 2021	105,62	-0,01	-0,01	107,31	-0,49	-0,15	107,48	0,03	0,002
Trw. II 2021	105,62	0,22	0,22	107,31	-0,33	-0,10	107,48	0,48	0,03
Trw I 2021	105,39	0,22	0,22	107,66	-0,19	-0,06	106,97	0,51	0,03
Trw IV 2020	105,16	1,45	1,45	107,87	5,12	1,53	106,43	0,04	0,00
Trw III 2020	103,66	-0,20	-0,20	102,62	-1,33	-0,40	106,39	0,06	0,00
Trw II 2020	103,87	0,40	0,40	104,00	-0,14	-0,04	106,33	0,23	0,01

LANJUTAN TABEL 1.

Triwulan/Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(18)	(16)	(17)	(18)	(19)
April 2021	100,55	-0,01	-0,002	105,37	0,07	0,003	111,95	0,04	0,001
Mei 2021	100,51	-0,04	-0,01	105,50	0,12	0,01	112,01	0,05	0,002
Juni 2021	100,80	0,29	0,05	105,77	0,26	0,01	112,04	0,03	0,001
Trw. II 2021	100,80	0,24	0,04	105,77	0,45	0,02	112,04	0,12	0,004
Trw I 2021	100,56	0,26	0,05	105,30	0,26	0,01	111,91	1,78	0,05
Trw IV 2020	100,30	-0,19	-0,03	105,03	0,15	0,01	109,95	0,27	0,01
Trw III 2020	100,49	0,01	0,002	104,87	0,25	0,01	109,65	0,27	0,01
Trw II 2020	100,48	0,06	0,01	104,61	0,31	0,01	109,36	0,92	0,03

LANJUTAN TABEL 1.

Triwulan/Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
April 2021	103,41	-0,01	-0,001	101,28	0,00	0,00	100,86	0,00	0,00
Mei 2021	103,51	0,10	0,01	101,60	0,32	0,02	100,77	-0,09	-0,001
Juni 2021	103,41	-0,10	-0,01	101,59	-0,01	-0,0005	100,81	0,04	0,001
Trw. II 2021	103,41	-0,01	-0,001	101,59	0,31	0,02	100,81	-0,05	-0,001
Trw I 2021	103,42	0,15	0,02	101,28	0,11	0,01	100,86	-0,05	-0,001
Trw IV 2020	103,27	0,20	0,02	101,17	-0,35	-0,02	100,91	0,09	0,001
Trw III 2020	103,06	-0,78	-0,09	101,53	0,02	0,001	100,82	0,07	0,001
Trw II 2020	103,87	1,12	0,13	101,51	0,44	0,02	100,75	0,10	0,002

LANJUTAN TABEL 1.

Triwulan/Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/ Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
April 2021	104,37	0,00	0,00	106,41	0,00	0,00	114,39	0,74	0,04
Mei 2021	104,37	0,00	0,00	106,66	0,23	0,02	115,43	0,91	0,05
Juni 2021	104,37	0,00	0,00	107,42	0,71	0,07	115,92	0,42	0,02
Trw. II 2021	104,37	0,00	0,00	107,42	0,95	0,09	115,92	2,09	0,12
Trw I 2021	104,37	0,00	0,00	106,41	1,70	0,16	113,55	-0,60	-0,03
Trw IV 2020	104,37	0,00	0,00	104,63	0,03	0,003	114,23	-1,27	-0,07
Trw III 2020	104,37	0,65	0,03	104,60	0,12	0,01	115,70	3,79	0,22
Trw II 2020	103,70	0,04	0,002	104,47	1,36	0,12	111,47	1,77	0,10

TABEL 2. Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru Dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan II 2021

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman Dan Tembakau			Pakaian Dan Alas Kaki		
	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
April 2021	105,31	0,10	0,10	107,30	0,15	0,05	107,52	0,12	0,01
Mei 2021	105,27	-0,04	-0,04	106,89	-0,38	-0,12	107,52	0,00	0,00
Juni 2021	105,28	0,01	0,01	106,33	-0,52	-0,16	107,56	0,04	0,002
Trw. II 2021	105,28	0,08	0,08	106,33	-0,76	-0,23	107,56	0,16	0,01
Trw I 2021	105,20	0,29	0,28	107,14	-0,20	-0,06	107,39	0,65	0,04
Trw IV 2020	104,90	1,41	1,41	107,35	5,07	1,49	106,70	0,03	0,002
Trw III 2020	103,44	-0,12	-0,12	102,17	-0,93	-0,28	106,67	0,06	0,003
Trw II 2020	103,56	0,15	0,16	103,13	-0,74	-0,22	106,61	0,00	0,00

LANJUTAN TABEL 2.

Triwulan/Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(18)	(16)	(17)	(18)	(19)
April 2021	100,44	0,00	0,00	105,92	0,08	0,003	112,94	0,04	0,001
Mei 2021	100,39	-0,05	-0,01	105,95	0,03	0,001	112,97	0,03	0,001
Juni 2021	100,72	0,33	0,06	106,28	0,31	0,01	112,99	0,02	0,001
Trw. II 2021	100,72	0,28	0,05	106,28	0,42	0,02	112,99	0,08	0,003
Trw I 2021	100,44	0,26	0,04	105,84	0,20	0,01	112,90	1,89	0,06
Trw IV 2020	100,18	-0,26	-0,05	105,63	0,19	0,01	110,81	0,31	0,01
Trw III 2020	100,44	0,02	0,003	105,43	0,30	0,01	110,47	0,16	0,01
Trw II 2020	100,42	0,05	0,01	105,11	0,31	0,01	110,29	1,06	0,03

LANJUTAN TABEL 2.

Triwulan/Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
April 2021	102,78	0,03	0,004	101,28	-0,01	-0,001	100,37	0,00	0,00
Mei 2021	102,93	0,15	0,02	101,66	0,38	0,02	100,27	-0,10	-0,002
Juni 2021	102,79	-0,14	-0,01	101,67	0,01	0,0003	100,27	0,00	0,00
Trw. II 2021	102,79	0,04	0,005	101,67	0,38	0,02	100,27	-0,10	-0,002
Trw I 2021	102,75	0,11	0,01	101,29	0,17	0,01	100,37	-0,06	-0,001
Trw IV 2020	102,64	0,26	0,03	101,12	-0,41	-0,02	100,43	0,06	0,001
Trw III 2020	102,37	-0,99	-0,11	101,54	0,02	0,001	100,37	0,00	0,00
Trw II 2020	103,39	1,09	0,12	101,52	0,43	0,02	100,37	0,12	0,002

LANJUTAN TABEL 2.

Triwulan/Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/ Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
April 2021	104,15	0,00	0,00	106,29	0,00	0,00	114,33	0,79	0,04
Mei 2021	104,15	0,00	0,00	106,29	0,00	0,00	115,34	0,88	0,05
Juni 2021	104,15	0,00	0,00	107,25	0,90	0,09	115,78	0,38	0,02
Trw. II 2021	104,15	0,00	0,00	107,25	0,90	0,09	115,78	2,07	0,12
Trw I 2021	104,15	0,00	0,00	106,29	2,13	0,20	113,43	-0,50	-0,03
Trw IV 2020	104,15	0,00	0,00	104,07	0,04	0,00	114,00	-1,16	-0,07
Trw III 2020	104,15	0,46	0,03	104,03	0,13	0,01	115,34	3,63	0,20
Trw II 2020	103,67	0,05	0,003	103,90	1,04	0,10	111,30	1,43	0,08

TABEL 3. Indeks Harga Konsumen Kota Dumai Dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan II 2021

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman Dan Tembakau			Pakaian Dan Alas Kaki		
	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
April 2021	106,18	0,24	0,24	110,16	0,56	0,18	107,68	0,86	0,05
Mei 2021	106,87	0,65	0,65	111,42	1,14	0,37	109,13	1,35	0,07
Juni 2021	106,89	0,02	0,02	111,36	-0,05	-0,02	109,13	0,00	0,00
Trw. II 2021	106,89	0,91	0,91	111,36	1,65	0,54	109,13	2,22	0,12
Trw I 2021	105,93	-0,01	-0,01	109,55	-0,26	-0,08	106,76	0,00	0,00
Trw IV 2020	105,94	1,62	1,62	109,84	5,45	1,70	106,76	0,11	0,01
Trw III 2020	104,25	-0,33	-0,33	104,16	-1,75	-0,56	106,64	-0,14	-0,01
Trw II 2020	104,59	0,87	0,87	106,02	1,06	0,34	106,79	1,47	0,08

LANJUTAN TABEL 3.

Triwulan/Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(18)	(16)	(17)	(18)	(19)
April 2021	99,94	0,00	0,00	103,77	-0,01	-0,0004	108,40	0,00	0,00
Mei 2021	99,94	0,00	0,00	104,35	0,56	0,02	108,81	0,38	0,01
Juni 2021	99,94	0,00	0,00	104,45	0,10	0,004	108,81	0,00	0,00
Trw. II 2021	99,94	0,00	0,00	104,45	0,65	0,03	108,81	0,38	0,01
Trw I 2021	99,94	0,01	0,00	103,78	0,30	0,01	108,40	1,62	0,03
Trw IV 2020	99,93	-0,11	-0,02	103,47	0,12	0,005	106,67	0,17	0,003
Trw III 2020	100,04	0,00	0,00	103,35	0,05	0,002	106,49	1,11	0,02
Trw II 2020	100,04	0,13	0,02	103,30	0,39	0,02	105,32	-0,22	-0,004

LANJUTAN TABEL 3.

Triwulan/Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
April 2021	106,12	-0,07	-0,01	102,67	0,00	0,00	102,67	0,00	0,00
Mei 2021	106,10	-0,02	-0,002	102,58	-0,09	-0,004	102,67	0,00	0,00
Juni 2021	106,12	0,02	0,002	102,58	0,00	0,00	102,67	0,00	0,00
Trw. II 2021	106,12	-0,07	-0,01	102,58	-0,09	-0,004	102,67	0,00	0,00
Trw I 2021	106,19	0,30	0,04	102,67	-0,01	-0,001	102,67	0,00	0,00
Trw IV 2020	105,87	0,02	0,003	102,68	-0,02	-0,001	102,67	0,21	0,003
Trw III 2020	105,85	-0,20	-0,03	102,70	0,11	0,01	102,45	-0,20	-0,003
Trw II 2020	106,06	1,55	0,22	102,59	0,42	0,02	102,66	0,10	0,001

LANJUTAN TABEL 3.

Triwulan/Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/ Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
April 2021	105,76	0,00	0,00	105,07	0,00	0,00	112,41	0,44	0,02
Mei 2021	105,76	0,00	0,00	106,60	1,46	0,13	113,34	0,83	0,05
Juni 2021	105,76	0,00	0,00	106,60	0,00	0,00	113,97	0,56	0,03
Trw. II 2021	105,76	0,00	0,00	106,60	1,46	0,13	113,97	1,83	0,10
Trw I 2021	105,76	0,00	0,00	105,07	0,24	0,02	111,92	-0,67	-0,04
Trw IV 2020	105,76	0,00	0,00	104,82	0,00	0,00	112,68	-1,49	-0,08
Trw III 2020	105,76	1,55	0,04	104,82	0,12	0,01	114,38	3,39	0,19
Trw II 2020	104,15	0,00	0,00	104,69	0,17	0,02	110,63	3,11	0,17

TABEL 4. Indeks Harga Konsumen Kota Tembilahan Dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan II 2021

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman Dan Tembakau			Pakaian Dan Alas Kaki		
	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
April 2021	106,81	0,39	0,39	109,76	1,10	0,36	102,20	0,05	0,003
Mei 2021	106,82	0,01	0,01	109,40	-0,33	-0,11	102,20	0,00	0,00
Juni 2021	106,48	-0,32	-0,32	107,81	-1,45	-0,48	102,20	0,00	0,00
Trw. II 2021	106,48	0,08	0,08	107,81	-0,70	-0,22	102,20	0,05	0,003
Trw I 2021	106,40	0,13	0,13	108,57	-0,07	-0,03	102,15	0,00	0,00
Trw IV 2020	106,26	1,36	1,36	108,65	4,71	1,48	102,15	0,00	0,00
Trw III 2020	104,83	-0,97	-0,97	103,76	-4,80	-1,58	102,15	0,56	0,03
Trw II 2020	105,86	2,20	2,20	108,99	3,69	1,19	101,58	0,01	0,001

LANJUTAN TABEL 4.

Triwulan/Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(18)	(16)	(17)	(18)	(19)
April 2021	103,67	-0,10	-0,02	103,20	0,16	0,01	102,35	0,00	0,00
Mei 2021	103,62	-0,05	-0,01	103,28	0,08	0,004	102,25	-0,10	-0,002
Juni 2021	104,22	0,58	0,12	103,30	0,02	0,001	102,32	0,07	0,001
Trw. II 2021	104,22	0,43	0,09	103,30	0,25	0,01	102,32	-0,03	-0,001
Trw I 2021	103,77	1,07	0,21	103,04	0,74	0,04	102,35	0,03	0,0004
Trw IV 2020	102,67	0,28	0,06	102,28	-0,02	-0,001	102,32	0,10	0,002
Trw III 2020	102,38	0,04	0,01	102,30	0,11	0,005	102,22	0,00	0,00
Trw II 2020	102,34	-0,11	-0,02	102,19	0,07	0,004	102,22	1,33	0,03

LANJUTAN TABEL 4.

Triwulan/Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
April 2021	101,89	-0,42	-0,04	97,44	0,15	0,01	102,50	0,00	0,00
Mei 2021	101,89	0,00	0,00	97,94	0,51	0,02	102,50	0,00	0,00
Juni 2021	101,77	-0,12	-0,01	97,79	-0,15	-0,01	103,03	0,52	0,01
Trw. II 2021	101,77	-0,54	-0,05	97,79	0,51	0,02	103,03	0,52	0,01
Trw I 2021	102,32	0,20	0,02	97,29	-0,15	-0,01	102,50	0,00	0,00
Trw IV 2020	102,12	0,00	0,00	97,44	-0,54	-0,03	102,50	0,00	0,00
Trw III 2020	102,12	0,02	0,001	97,97	-0,36	-0,02	102,50	1,39	0,03
Trw II 2020	102,10	-0,23	-0,02	98,32	0,72	0,04	101,09	0,00	0,00

LANJUTAN TABEL 4.

Triwulan/Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/ Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil	Indeks	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
April 2021	106,41	0,00	0,00	112,50	0,00	0,00	119,45	0,89	0,07
Mei 2021	106,41	0,00	0,00	112,50	0,00	0,00	121,05	1,34	0,10
Juni 2021	106,41	0,00	0,00	112,50	0,00	0,00	121,72	0,55	0,04
Trw. II 2021	106,41	0,00	0,00	112,50	0,00	0,00	121,72	2,80	0,21
Trw I 2021	106,41	0,00	0,00	112,50	0,00	0,00	118,40	-1,37	-0,10
Trw IV 2020	106,41	0,00	0,00	112,50	0,00	0,00	120,05	-1,94	-0,15
Trw III 2020	106,41	3,21	0,08	112,50	0,00	0,00	122,42	6,36	0,47
Trw II 2020	103,10	0,00	0,00	112,50	10,04	0,81	115,10	2,29	0,17

TABEL 5 Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Provinsi Riau
Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran COICOP (2018 = 100),
Triwulan II 2021

KELOMPOK / SUBKELOMPOK (1)	Trw. II 2021		Trw. II 2020	
	Indeks (2)	Inflasi (3)	Indeks (4)	Inflasi (5)
UMUM	105,62	0,22	103,87	0,40
1 MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU	107,31	-0,33	104,00	-0,14
1.1 Makanan	106,13	-0,53	102,86	-0,39
1.2 Minuman Yang Tidak Beralkohol	105,07	0,44	103,33	-0,03
1.4 Rokok Dan Tembakau	115,05	0,41	110,73	1,09
2 PAKAIAN DAN ALAS KAKI	107,48	0,48	106,33	0,23
2.1 Pakaian	108,55	0,30	107,46	0,24
2.2 Alas Kaki	102,63	1,35	101,23	0,19
3 PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, DAN BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	100,80	0,24	100,48	0,06
3.1 Sewa Dan Kontrak Rumah	101,01	0,24	100,67	0,00
3.2 Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat	105,21	0,86	101,83	0,38
3.3 Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	100,00	0,00	100,00	0,00
3.4 Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	98,30	-0,07	99,48	0,00
4 PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	105,77	0,45	104,61	0,31
4.1 Furnitur, Perlengkapan Dan Karpét	101,92	0,14	100,76	0,04
4.2 Tekstil Rumah Tangga	106,57	0,40	103,89	1,69
4.3 Peralatan Rumah Tangga	103,90	0,69	102,27	0,11
4.4 Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	100,67	0,48	100,61	0,01
4.5 Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	104,39	0,22	104,13	0,71
4.6 Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah	108,62	0,48	107,51	0,32
5 KESEHATAN	112,04	0,12	109,36	0,92
5.1 Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	119,42	0,11	111,16	0,52
5.2 Jasa Rawat Jalan	112,90	0,39	112,41	3,77
5.3 Jasa Rawat Inap	107,67	0,00	107,67	0,00
5.4 Jasa Kesehatan Lainnya	103,69	0,00	103,69	0,00

LANJUTAN TABEL 5.

KELOMPOK / SUBKELOMPOK (1)	Trw. II 2021		Trw. II 2020	
	Indeks (6)	Inflasi (7)	Indeks (8)	Inflasi (9)
6 TRANSPORTASI	103,41	-0,01	103,87	1,12
6.1 Pembelian Kendaraan	106,03	-0,04	105,19	0,96
6.2 Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	103,34	0,02	102,82	0,04
6.3 Jasa Angkutan Penumpang	98,38	-0,05	104,85	5,38
6.4 Jasa Pengiriman Barang	105,46	0,84	104,51	0,31
7 INFORMASI, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	101,59	0,31	101,51	0,44
7.1 Peralatan Informasi Dan Komunikasi	103,26	0,16	104,07	6,90
7.2 Layanan Informasi Dan Komunikasi	100,79	0,00	100,79	-1,61
7.3 Asuransi	119,22	19,22	100,00	0,00
7.4 Jasa Keuangan	100,00	0,00	100,00	0,00
8 REKREASI, OLAHRAGA DAN BUDAYA	100,81	-0,05	100,75	0,10
8.1 Barang Rekreasi Tahan Lama	100,00	0,00	100,00	0,00
8.2 Barang Rekreasi Lainnya Dan Olahraga	101,06	0,10	100,28	0,12
8.3 Layanan Rekreasi Dan Olahraga	100,26	0,00	100,38	0,00
8.5 Layanan Kebudayaan	91,29	0,00	91,29	0,00
8.6 Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	102,09	-0,12	102,17	0,18
9 PENDIDIKAN	104,37	0,00	103,70	0,04
9.1 Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	111,40	0,00	109,23	0,00
9.2 Pendidikan Menengah	104,48	0,00	104,25	0,00
9.3 Pendidikan Tinggi	100,27	0,00	100,03	0,00
9.4 Pendidikan Lainnya	101,35	0,00	101,35	0,42
10 PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/ RESTORAN	107,42	0,95	104,47	1,36
10.1 Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	107,42	0,95	104,47	1,36
11 PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	115,92	2,09	111,47	1,77
11.1 Perawatan Pribadi	110,68	0,95	107,48	0,11
11.2 Perawatan Pribadi Lainnya	126,99	4,10	119,78	4,77
11.3 Perlindungan Sosial	100,00	0,00	100,00	0,00
11.4 Jasa Lainnya	99,91	0,00	100,75	0,00

TABEL 6 Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota Pekanbaru
Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran COICOP (2018 = 100),
Triwulan II 2021

KELOMPOK / SUBKELOMPOK (1)	Trw. II 2021		Trw. II 2020	
	Indeks (2)	Inflasi (3)	Indeks (4)	Inflasi (5)
UMUM	105,28	0,08	103,56	0,15
1 MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU	106,33	-0,76	103,13	-0,74
1.1 Makanan	105,36	-1,04	102,25	-1,12
1.2 Minuman Yang Tidak Beralkohol	105,02	0,29	103,42	-0,07
1.4 Rokok Dan Tembakau	112,58	0,26	108,04	1,10
2 PAKAIAN DAN ALAS KAKI	107,56	0,16	106,61	0,00
2.1 Pakaian	109,00	0,02	108,05	0,01
2.2 Alas Kaki	101,29	0,85	100,36	0,00
3 PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, DAN BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	100,72	0,28	100,42	0,05
3.1 Sewa Dan Kontrak Rumah	100,73	0,28	100,45	0,00
3.2 Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat	105,47	0,92	101,80	0,41
3.3 Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	100,00	0,00	100,00	0,00
3.4 Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	98,59	0,00	99,76	0,00
4 PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	106,28	0,42	105,11	0,31
4.1 Furnitur, Perlengkapan Dan Karpas	101,22	0,00	100,23	0,00
4.2 Tekstil Rumah Tangga	106,36	0,54	103,53	2,11
4.3 Peralatan Rumah Tangga	104,17	0,70	102,83	0,19
4.4 Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	101,29	0,27	100,82	0,00
4.5 Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	104,88	0,30	104,53	0,00
4.6 Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah	109,57	0,47	108,42	0,31
5 KESEHATAN	112,99	0,08	110,29	1,06
5.1 Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	122,46	0,14	113,10	0,65
5.2 Jasa Rawat Jalan	115,45	0,22	115,13	4,54
5.3 Jasa Rawat Inap	107,79	0,00	107,79	0,00
5.4 Jasa Kesehatan Lainnya	103,80	0,00	103,80	0,00

LANJUTAN TABEL 6.

KELOMPOK / SUBKELOMPOK	Trw. II 2021		Trw. II 2020	
	Indeks	Inflasi	Indeks	Inflasi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
6 TRANSPORTASI	102,79	0,04	103,39	1,09
6.1 Pembelian Kendaraan	104,50	0,07	103,45	0,51
6.2 Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	103,52	0,02	102,90	0,05
6.3 Jasa Angkutan Penumpang	97,21	0,08	105,04	6,00
6.4 Jasa Pengiriman Barang	104,77	0,00	104,77	0,00
7 INFORMASI, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	101,67	0,38	101,52	0,43
7.1 Peralatan Informasi Dan Komunikasi	104,79	0,12	105,69	8,58
7.2 Layanan Informasi Dan Komunikasi	100,31	0,00	100,31	-2,06
7.3 Asuransi	120,00	20,00	100,00	0,00
7.4 Jasa Keuangan	100,00	0,00	100,00	0,00
8 REKREASI, OLAHRAGA DAN BUDAYA	100,27	-0,10	100,37	0,12
8.2 Barang Rekreasi Lainnya Dan Olahraga	101,26	0,13	100,17	0,08
8.3 Layanan Rekreasi Dan Olahraga	100,00	0,00	100,00	0,00
8.5 Layanan Kebudayaan	91,29	0,00	91,29	0,00
8.6 Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	101,42	-0,25	101,94	0,21
9 PENDIDIKAN	104,15	0,00	103,67	0,05
9.1 Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	110,78	0,00	109,07	0,00
9.2 Pendidikan Menengah	104,72	0,00	104,48	0,00
9.3 Pendidikan Tinggi	100,00	0,00	100,00	0,00
9.4 Pendidikan Lainnya	101,04	0,00	101,04	0,52
10 PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/ RESTORAN	107,25	0,90	103,90	1,04
10.1 Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	107,25	0,90	103,90	1,04
11 PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	115,78	2,07	111,30	1,43
11.1 Perawatan Pribadi	112,00	1,06	108,46	0,06
11.2 Perawatan Pribadi Lainnya	125,07	4,09	118,13	4,22
11.3 Perlindungan Sosial	100,00	0,00	100,00	0,00
11.4 Jasa Lainnya	98,59	0,00	100,38	0,00

TABEL 7 Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota Dumai
Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran COICOP (2018 = 100),
Triwulan II 2021

KELOMPOK / SUBKELOMPOK	Trw. II 2021		Trw. II 2020	
	Indeks	Inflasi	Indeks	Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	106,89	0,91	104,59	0,87
1 MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU	111,36	1,65	106,02	1,06
1.1 Makanan	109,42	1,94	103,48	1,31
1.2 Minuman Yang Tidak Beralkohol	105,11	1,19	103,11	0,12
1.4 Rokok Dan Tembakau	123,92	0,62	119,91	0,39
2 PAKAIAN DAN ALAS KAKI	109,13	2,22	106,79	1,47
2.1 Pakaian	108,88	1,78	106,97	1,50
2.2 Alas Kaki	110,40	4,57	105,85	1,33
3 PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, DAN BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	99,94	0,00	100,04	0,13
3.1 Sewa Dan Kontrak Rumah	100,23	0,00	100,23	0,00
3.2 Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat	102,48	0,00	102,42	0,75
3.3 Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	100,00	0,00	100,00	0,00
3.4 Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	98,21	0,00	98,56	0,00
4 PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	104,45	0,65	103,30	0,39
4.1 Furnitur, Perlengkapan Dan Karpets	106,92	0,99	104,05	0,31
4.2 Tekstil Rumah Tangga	108,09	-0,12	104,07	0,43
4.3 Peralatan Rumah Tangga	103,09	0,71	101,54	0,18
4.4 Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	99,49	1,07	100,33	0,04
4.5 Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	102,39	0,00	102,39	2,69
4.6 Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah	105,59	0,54	104,58	0,38
5 KESEHATAN	108,81	0,38	105,32	-0,22
5.1 Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	111,35	0,00	105,06	-0,82
5.2 Jasa Rawat Jalan	104,34	1,64	102,66	0,76
5.3 Jasa Rawat Inap	110,22	0,00	110,22	0,00
5.4 Jasa Kesehatan Lainnya	102,58	0,00	102,58	0,00

LANJUTAN TABEL 7.

KELOMPOK / SUBKELOMPOK	Trw. II 2021		Trw. II 2020	
	Indeks	Inflasi	Indeks	Inflasi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
6 TRANSPORTASI	106,12	-0,07	106,06	1,55
6.1 Pembelian Kendaraan	110,22	-0,02	109,47	2,05
6.2 Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	102,78	0,01	102,71	0,01
6.3 Jasa Angkutan Penumpang	104,68	-0,62	106,91	5,16
6.4 Jasa Pengiriman Barang	106,87	3,12	103,39	1,18
7 INFORMASI, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	102,58	-0,09	102,59	0,42
7.1 Peralatan Informasi Dan Komunikasi	101,88	-0,33	101,93	0,22
7.2 Layanan Informasi Dan Komunikasi	103,02	0,00	103,02	0,53
7.3 Asuransi	100,00	0,00	100,00	0,00
7.4 Jasa Keuangan	100,00	0,00	100,00	0,00
8 REKREASI, OLAHRAGA DAN BUDAYA	102,67	0,00	102,66	0,10
8.1 Barang Rekreasi Tahan Lama	100,00	0,00	100,00	0,00
8.2 Barang Rekreasi Lainnya Dan Olahraga	100,40	0,00	100,40	0,40
8.3 Layanan Rekreasi Dan Olahraga	102,62	0,00	103,82	0,00
8.6 Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	103,55	0,00	103,18	0,04
9 PENDIDIKAN	105,76	0,00	104,15	0,00
9.1 Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	114,86	0,00	109,14	0,00
9.2 Pendidikan Menengah	103,49	0,00	103,31	0,00
9.3 Pendidikan Tinggi	100,00	0,00	100,00	0,00
9.4 Pendidikan Lainnya	103,54	0,00	103,54	0,00
10 PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/ RESTORAN	106,60	1,46	104,69	0,17
10.1 Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	106,60	1,46	104,69	0,17
11 PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	113,97	1,83	110,63	3,11
11.1 Perawatan Pribadi	103,65	0,42	102,00	0,29
11.2 Perawatan Pribadi Lainnya	130,45	3,72	124,37	7,08
11.4 Jasa Lainnya	102,94	0,00	101,75	0,00

TABEL 8 Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota Tembilahan Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran COICOP (2018 = 100), Triwulan II 2021

KELOMPOK / SUBKELOMPOK (1)	Trw. II 2021		Trw. II 2020	
	Indeks (2)	Inflasi (3)	Indeks (4)	Inflasi (5)
UMUM	106,48	0,08	105,86	2,20
1 MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU	107,81	-0,70	108,99	3,69
1.1 Makanan	106,52	-1,13	108,51	3,89
1.2 Minuman Yang Tidak Beralkohol	105,95	0,10	102,58	0,17
1.4 Rokok Dan Tembakau	117,33	1,75	114,85	3,74
2 PAKAIAN DAN ALAS KAKI	102,20	0,05	101,58	0,01
2.1 Pakaian	102,18	0,06	101,45	0,02
2.2 Alas Kaki	102,35	0,02	102,33	0,00
3 PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, DAN BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	104,22	0,43	102,34	-0,11
3.1 Sewa Dan Kontrak Rumah	108,73	0,44	106,14	0,00
3.2 Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat	108,46	2,01	100,98	-0,40
3.3 Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	100,00	0,00	100,00	0,00
3.4 Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	95,67	-1,01	99,23	0,00
4 PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	103,30	0,25	102,19	0,07
4.1 Furnitur, Perlengkapan Dan Karpet	100,62	0,00	100,62	0,00
4.2 Tekstil Rumah Tangga	106,07	0,00	106,75	0,00
4.3 Peralatan Rumah Tangga	102,50	0,56	96,57	-1,24
4.4 Barang Pecah Belah Dan Peralatan Makan Minum	100,00	0,00	100,00	0,00
4.5 Peralatan Dan Perlengkapan Perumahan Dan Kebun	103,87	0,00	103,87	3,28
4.6 Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah	104,85	0,38	104,02	0,09
5 KESEHATAN	102,32	-0,03	102,22	1,33
5.1 Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	105,52	-0,07	105,28	3,11
5.2 Jasa Rawat Jalan	100,00	0,00	100,00	0,00
5.3 Jasa Rawat Inap	100,00	0,00	100,00	0,00

LANJUTAN TABEL 8.

KELOMPOK / SUBKELOMPOK	Trw. II 2021		Trw. II 2020	
	Indeks	Inflasi	Indeks	Inflasi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
6 TRANSPORTASI	101,77	-0,54	102,10	-0,23
6.1 Pembelian Kendaraan	104,32	-1,32	105,34	0,87
6.2 Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	101,97	0,07	101,76	0,04
6.3 Jasa Angkutan Penumpang	93,99	0,00	93,99	-4,27
6.4 Jasa Pengiriman Barang	106,25	0,00	106,25	0,00
7 INFORMASI, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	97,79	0,51	98,32	0,72
7.1 Peralatan Informasi Dan Komunikasi	89,03	2,29	91,10	8,12
7.2 Layanan Informasi Dan Komunikasi	100,95	0,00	100,95	-1,68
7.4 Jasa Keuangan	100,00	0,00	100,00	0,00
8 REKREASI, OLAHRAGA DAN BUDAYA	103,03	0,52	101,09	0,00
8.2 Barang Rekreasi Lainnya Dan Olahraga	100,78	0,00	100,78	0,00
8.3 Layanan Rekreasi Dan Olahraga	100,00	0,00	100,00	0,00
8.6 Koran, Buku, Dan Perlengkapan Sekolah	106,70	1,19	102,07	0,00
9 PENDIDIKAN	106,41	0,00	103,10	0,00
9.1 Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	119,24	0,00	116,57	0,00
9.2 Pendidikan Menengah	98,42	0,00	98,76	0,00
9.3 Pendidikan Tinggi	106,69	0,00	100,85	0,00
9.4 Pendidikan Lainnya	100,00	0,00	100,00	0,00
10 PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/ RESTORAN	112,50	0,00	112,50	10,04
10.1 Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	112,50	0,00	112,50	10,04
11 PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	121,72	2,80	115,10	2,29
11.1 Perawatan Pribadi	110,87	0,55	108,27	0,26
11.2 Perawatan Pribadi Lainnya	133,87	4,89	122,83	4,31
11.4 Jasa Lainnya	100,00	0,00	100,00	0,00

TABEL 9 Perbandingan IHK dan Inflasi Kota-Kota Se- Indonesia
Triwulan II 2021 (2018=100,00)

No Urut	KOTA	IHK TW I 2021	IHK TW II 2021	Inflasi TW II 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	MANOKWARI	107,81	110,55	2,54
2	SORONG	104,48	106,72	2,14
3	AMBON	105,49	107,37	1,78
4	PARE-PARE	105,18	107,03	1,76
5	TARAKAN	104,07	105,90	1,76
6	KENDARI	105,32	107,06	1,65
7	SINGKAWANG	103,80	105,50	1,64
8	KOTAMOBAGU	106,50	108,13	1,53
9	MAMUJU	107,10	108,71	1,50
10	SAMPIT	105,62	107,09	1,39
11	PALOPO	104,87	106,30	1,36
12	BAU-BAU	103,38	104,74	1,32
13	TUAL	106,76	108,11	1,26
14	MEULABOH	108,37	109,74	1,26
15	WATAMPONE	104,85	106,15	1,24
16	LUWUK	107,81	108,89	1,00
17	WAINGAPU	106,35	107,35	0,94
18	DUMAI	105,93	106,89	0,91
19	TANJUNG PANDAN	107,85	108,78	0,86
20	PONTIANAK	106,21	107,08	0,82
21	BIMA	105,00	105,85	0,81
22	BULUKUMBA	107,17	108,01	0,78
23	TIMIKA	106,78	107,61	0,78
24	SAMARINDA	104,90	105,70	0,76
25	KUPANG	104,09	104,88	0,76

LANJUTAN TABEL 9.

No Urut	KOTA	IHK TW I 2021	IHK TW II 2021	Inflasi TW II 2021
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
26	PANGKAL PINANG	104,18	104,97	0,76
27	BALIKPAPAN	103,84	104,61	0,74
28	GORONTALO	105,92	106,69	0,73
29	MANADO	106,59	107,36	0,72
30	DEPOK	106,82	107,56	0,69
31	PADANGSIDIMPUAN	106,58	107,28	0,66
32	BANDA ACEH	105,67	106,36	0,65
33	TANJUNG	107,38	108,03	0,61
34	LUBUKLINGGAU	105,26	105,88	0,59
35	METRO	106,83	107,43	0,56
36	LHOKSEUMAWE	106,61	107,18	0,53
37	BENGKULU	105,13	105,69	0,53
38	SERANG	108,24	108,79	0,51
39	BANDUNG	106,05	106,58	0,50
40	CIREBON	103,56	104,07	0,49
41	KOTABARU	108,51	109,04	0,49
42	TERNATE	106,16	106,67	0,48
43	BOGOR	107,64	108,15	0,47
44	PALANGKA RAYA	105,76	106,26	0,47
45	TASIKMALAYA	103,82	104,27	0,43
46	TANJUNG SELOR	103,50	103,92	0,41
47	CILEGON	108,02	108,45	0,40
48	SUMENEP	105,65	106,03	0,36
49	SIBOLGA	105,92	106,30	0,36
50	PEMATANG SIANTAR	106,03	106,41	0,36

LANJUTAN TABEL 9.

No Urut	KOTA	IHK TW I 2021	IHK TW II 2021	Inflasi TW II 2021
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
51	MAUMERE	106,28	106,66	0,36
52	KEDIRI	105,77	106,13	0,34
53	MERAUKE	105,37	105,72	0,33
54	BANJARMASIN	107,09	107,44	0,33
55	MALANG	104,16	104,49	0,32
56	MEDAN	104,18	104,50	0,31
57	PALEMBANG	105,17	105,49	0,30
58	SUKABUMI	106,19	106,48	0,27
59	BATAM	104,73	105,00	0,26
60	SURABAYA	105,54	105,81	0,26
61	DKI JAKARTA	106,36	106,60	0,23
62	SINTANG	111,21	111,46	0,22
63	MAKASSAR	106,70	106,91	0,20
64	BUKITTINGGI	105,34	105,53	0,18
65	TANGERANG	105,66	105,82	0,15
66	YOGYAKARTA	106,91	107,04	0,12
67	BANDAR LAMPUNG	107,14	107,26	0,11
68	JEMBER	106,36	106,46	0,09
69	PEKANBARU	105,20	105,28	0,08
70	SEMARANG	106,32	106,40	0,08
71	TEMBILAHAN	106,40	106,48	0,08
72	KUDUS	105,23	105,29	0,06
73	CILACAP	104,69	104,74	0,05
74	BEKASI	108,38	108,43	0,05
75	PURWOKERTO	105,45	105,48	0,03

LANJUTAN TABEL 9.

No Urut	KOTA	IHK TW I 2021	IHK TW II 2021	Inflasi TW II 2021
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
76	PROBOLINGGO	105,07	105,09	0,02
77	GUNUNGSITOLI	106,75	106,77	0,02
78	BANYUWANGI	104,64	104,63	-0,01
79	PADANG	105,39	105,37	-0,02
80	TEGAL	106,31	106,28	-0,03
81	PALU	107,80	107,69	-0,10
82	MADIUN	105,26	105,15	-0,10
83	SURAKARTA	105,76	105,61	-0,14
84	JAMBI	106,80	106,64	-0,15
85	MATARAM	105,08	104,76	-0,30
86	TANJUNG PINANG	104,33	103,96	-0,35
87	BUNGO	106,35	105,88	-0,44
88	DENPASAR	105,30	104,78	-0,49
89	SINGARAJA	108,31	107,05	-1,16
90	JAYAPURA	105,53	103,46	-1,96

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://riau.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI RIAU
Jl. Pattimura No. 12 Pekanbaru, 28131
Telp. (0761) 23042 - 21336 Fax (0761) 21336
Homepage : <http://riau.bps.go.id> // Email: bps1400@bps.go.id

ISBN 978-602-5665-61-5 (PDF)

